

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Program pembangunan berbasis masyarakat adalah program yang mengutamakan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan penyelenggaraan program tersebut, mulai dari tahapan persiapan hingga tahapan penyelesaian. Partisipasi masyarakat dapat berupa sumbangan pemikiran, tenaga, bahkan materiil. Hal ini tentunya akan menambah pengalaman masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Hajar (2020) yang menyatakan bahwa hasil yang diharapkan dengan adanya partisipasi adalah meningkatnya kemampuan (pemberdayaan) setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung di setiap program kebijakan pemerintah melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya dan untuk jangka yang lebih panjang.

Salah satu contoh program berbasis masyarakat adalah kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Sumber Daya Air yang berfokus pada infrastruktur irigasi tersier. Menurut Permen PUPR No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan P3-TGAI, program ini merupakan kegiatan merehabilitasi, meningkatkan, dan membangun irigasi tersier yang terdapat di lahan pertanian dengan mengutamakan keterlibatan masyarakat petani dalam setiap tahapan kegiatan.

Menurut (BWS Sumatera V, 2023) program P3-TGAI ini merupakan tindak lanjut Kementerian PUPR Dirjen Sumber Daya Air terhadap arahan presiden yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024 mengenai pengembangan infrastruktur untuk mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat dengan program perlindungan sosial dan Program Padat Karya Tunai. Dalam (Adji dkk,

2023) menyatakan bahwa program P3-TGAI bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat karena COVID 19. Bukan hanya itu, menurut PERMEN PUPR No. 4 Tahun 2021 program P3-TGAI memiliki manfaat untuk mendukung ketahanan pangan Nasional dan aktivitas perekonomian masyarakat.

Berdasarkan data dari Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Kegiatan P3-TGAI telah dilaksanakan sejak tahun 2016. Penerima kegiatan P3-TGAI dari tahun 2016 sampai tahun 2022 adalah sebanyak 49.879 P3A/GP3A/IP3A. Hal ini menunjukkan bahwa telah banyak daerah irigasi tersier maupun daerah irigasi desa yang direhabilitasi, ditingkatkan, dan dibangun. Dengan adanya kegiatan ini, P3A/GP3A/IP3A mendapat pengalaman dalam mengerjakan proyek walau dalam skala kecil. Dalam melaksanakan proyek jaringan irigasi, para petani mendapatkan dampingan dari Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM). Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) membantu petani mengenai hal teknis dan hal administrasi pelaksanaan P3-TGAI. Hal teknis dan hal administrasi yang dimaksud, meliputi : a) musyawarah desa; b) survei kondisi jaringan irigasi dan pembuatan gambar kerja; c) penyusunan rencana kerja P3A, GP3A, dan/atau IP3A atau dengan nama lain; d) pelaksanaan rehabilitasi, peningkatan, dan/atau pembangunan jaringan irigasi; serta e) pelaporan pekerjaan selesai.

Sebelumnya, kegiatan ini bernama P4-ISDA-IK. Program ini telah berlangsung sejak 2013. Dari penelitian yang dilakukan (Istijono & Ophiyandri, 2015) dalam pelaksanaannya implementasi pendekatan berbasis komunitas dalam proyek infrastruktur irigasi skala kecil adalah sebuah sukses besar. Lalu pada tahun 2016, kegiatan ini berganti nama menjadi P3-TGAI. Dari hasil penelitian Silitonga dalam (Pambudi & Pramujjo, 2023) menunjukkan bahwa P3-TGAI memiliki efek positif pada peningkatan infrastruktur irigasi.

Menurut buku pedoman teknis pelaksanaan P3-TGAI, kegiatan ini bermaksud untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat petani dalam kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi, peningkatan jaringan irigasi dan pembangunan jaringan irigasi sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan prinsip kemandirian. Sedangkan tujuan dari P3-TGAI adalah meningkatkan kinerja layanan irigasi kecil, irigasi desa dan irigasi tersier dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan Padat Karya. Selanjutnya sasaran dari kegiatan P3-TGAI adalah pemberdayaan P3A, GP3A, dan/atau IP3A dalam kegiatan teknis rehabilitasi jaringan irigasi, peningkatan jaringan irigasi, dan/atau pembangunan jaringan irigasi.

Berdasarkan hasil evaluasi dari (Pambudi & Pramujo, 2023) bahwa pelaksanaan kegiatan P3-TGAI di level tapak masih dijumpai berbagai permasalahan walaupun secara umum banyak keberhasilan telah diraih. Permasalahan tersebut dilihat dari aspek transparansi pendanaan, kesiapan kelembagaan di lapangan, terlambatnya penetapan lokasi sasaran, serta kurang optimalnya sosialisasi di tingkat petani (Pambudi & Pramujo, 2023). Permasalahan-permasalahan tersebut akan menghambat maksud, tujuan, serta sasaran dari kegiatan P3-TGAI.

Potensi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan (Pambudi & Pramujo, 2023). Salah satunya adalah kegiatan P3-TGAI. Agar kedepannya pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar maka perlu diketahui apa saja faktor penghambat yang berpotensi untuk menghambat kesuksesan kegiatan ini. Selain itu perlu juga diketahui apa saja penyebab dan langkah yang diambil terhadap untuk mengatasinya.

## 1.2 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan P3-TGAI.

Manfaat dilakukannya penelitian ini yakni :

1. Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk mengembangkan ilmu serta penerapannya selama mengenyam pendidikan S2.
2. Bermanfaat bagi instansi terkait dalam mengetahui sudut pandang dari tenaga pendamping masyarakat.
3. Menjadi dokumen akademik yang dapat digunakan sebagai acuan bagi civitas akademika.

## 1.3 Batasan Masalah

1. Faktor penghambat yang ditinjau dalam penelitian ini adalah faktor penghambat pada tahap persiapan, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan kegiatan P3-TGAI.
2. Objek penelitian adalah kegiatan P3-TGAI pada Balai Wilayah Sungai Sumatera V Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023.

